

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa bergantung pada bagaimana bangsa tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia, dalam hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat terutama kepada peserta didik. Kualitas pendidikan tidak terdapat disemua lembaga pendidikan melainkan bagaimana mengelola dan menggunakan cara-cara yang baik dalam mentransfer ilmu pengetahuannya.

Keberhasilan pendidikan ditandai dengan adanya perubahan dari belajar. Seperti yang di ungkapkan Sudjana dalam (Jihad dan Haris 2013:2) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, serta perubahan aspek yang ada pada individu yang belajar.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan tujuan utama suatu lembaga pendidikan. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipengaruhi adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Selain sarana dan prasarana, metode yang guru terapkan merupakan penunjang dalam keberhasilan pembelajaran.

Metode pembelajaran yang diterapkan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran. Memilih metode pembelajaran, harus disesuaikan dengan realitas

yang ada dan situasi kelas yang ada, serta pandangan hidup yang akan dihasilkan dari proses kerjasama yang dilakukan antara guru dan peserta didik.

Keberhasilan dunia pendidikan nampaknya masih terhambat oleh beberapa kendala. Salah satu diantaranya adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini ada pengaruhnya terhadap penggunaan metode pembelajaran yang di terapkan oleh guru.

Salah satu contoh yang terjadi dalam pendidikan agama Buddha pada materi *Brahma Vihara* kelas VII di SMP Bodhisattva Bandar Lampung. Menurut guru bidang studi pendidikan agama Buddha siswa kelas VII SMP Bodhisattva mengatakan masalah yang terjadi diantaranya : (1) Selama ini metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan, (2) Selama proses pembelajaran berlangsung keadaan cenderung di dominasi oleh guru, siswa cenderung pasif, (3) Siswa jarang dilatih untuk mengungkapkan ide/gagasan mereka baik dalam bentuk soal maupun cara penyelesaiannya, (4) Tingkat keseriusan siswa pada pembelajaran sangat minim dan cenderung sibuk dengan kegiatan sendiri.

Melihat permasalahan yang terungkap diatas, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang selam ini digunakan guru adalah ceramah dan sepenuhnya pembelajaran terletak pada guru, sehingga siswa cenderung pasif.

Melihat permasalahan diatas penulis menginginkan penerapan metode yang berbeda dalam pembelajaran pendidikan agama Buddha siswa kelas VII SMP Bodhisattva Bandar Lampung. Penerapan metode *cooperative script* dirasa akan memberikan kontribusi pada pembelajaran. Metode *cooperative script* adalah model pembelajaran

dimana siswa bekerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Menurut Brosseau yang dikutip oleh (Hadi 2007:18) pembelajaran *cooperative script* adalah kontrak belajar yang eksplisit antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara-cara berkolaborasi. Siswa bersama dengan pasangannya memecahkan masalah secara bersama-sama. Siswa dituntut untuk beraktifitas sendiri, siswa menemukan sendiri suatu konsep atau mampu memecahkan masalah sendiri.

Penerapan metode *cooperative script* menginginkan perubahan pembelajaran yang memberikan dampak baik pada prestasi siswa. Keaktifan siswa serta keberanian siswa menyampaikan gagasan atau ide yang dimiliki sebagai umpan balik proses pembelajaran. Aktivitas siswa selama pembelajaran *cooperative script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan yang telah didapatkan dan juga keterampilannya.

Beberapa kelebihan metode yang ingin peneliti terapkan antara lain; 1) Melatih pendengaran, ketelitian / kecermatan, 2) Setiap siswa mendapat peran dalam diskusi, setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan ide atau pendapatnya, 3) Melatih siswa mengevaluasi hasil diskusi untuk diselesaikan bersama. Penerapan metode *coopertive script* baik digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran agama Buddha.

Berdasarkan metode pembelajaran yang pernah digunakan dalam pengajaran agama Buddha kelas VII SMP Bodhisattva dirasa kurang efektif karena siswa cenderung sulit untuk dikondisikan pada saat pembelajaran berlangsung. Melihat permasalahan tersebut penulis akan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat penelitian dengan judul :
“Penerapan metode cooperative script terhadap prestasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Buddha kelas VII SMP Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti mengidentifikasi masalah antara lain :

1. Kurangnya interaksi guru terhadap murid saat proses pembelajaran
2. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang efektif
3. Pembelajaran yang kurang bervariasi
4. Proses pembelajaran lebih dominan kepada guru
5. Siswa cenderung pasif
6. Penyampaian materi yang hanya bersifat kognitif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Keefektifan metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.
2. Peningkatan prestasi belajar dengan metode *Cooperative Script*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran pendidikan agama Buddha dengan metode *Cooperative Script* dalam materi Brahma Vihara pada siswa kelas VII SMP Bodhisattva Bandar Lampung dapat mencapai ketuntasan belajar?

2. Apakah pembelajaran pendidikan agama Buddha siswa kelas VII SMP Bodhisattva Bandar Lampung dengan metode *Cooperative Script* pada materi Brahma Vihara berpengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar?
3. Apakah prestasi belajar siswa di kelas VII SMP Bodhisattva Bandar Lampung dalam pembelajaran pendidikan agama Buddha dengan metode *Cooperative Script* dalam materi Brahma Vihara akan lebih baik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan daripada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pembelajaran pendidikan agama Buddha dengan metode *Cooperative Script* dalam materi Brahma Vihara pada siswa kelas VII SMP Bodhisattva Bandar Lampung dapat mencapai ketuntasan belajar.
2. Untuk mengetahui apakah pembelajaran pendidikan agama Buddha siswa kelas VII SMP Bodhisattva Bandar Lampung dengan metode *Cooperative Script* pada materi Brahma Vihara berpengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa di kelas VII SMP Bodhisattva Bandar Lampung dalam pembelajaran pendidikan agama Buddha dengan metode *Cooperative Script* dalam materi Brahma Vihara akan lebih baik.

F. Manfaat Penelitian.

Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru.

Dapat dipergunakan sebagai masukan bagi guru agar dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya menggunakan metode pengajaran yang sesuai.

2. Bagi sekolah

Sebagai referensi bagi sekolah dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Buddha di SMP Bodhisattva Bandar Lampung khususnya dan sekolah yang lain pada umumnya.

3. Bagi siswa.

Diharapkan dapat menimbulkan semangat belajar karena siswa dapat mengalami pembelajaran dengan metode pembelajaran yang berbeda dan memberikan hasil yang maksimal.